

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. H DAN AN. I DENGAN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) YANG
DILAKUKAN INHALASI MINYAK KAYU PUTIH DI RSUD
ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

WULAN DAMAYANTI

NIM. P2.06.20.21.9039

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON**

2023

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada An. H dan An. I dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yang Dilakukan Inhalasi Minyak Kayu Putih di RSUD Arjawinangun”.

Selama proses penyusunan karya tulis ini tentunya tidak lepas dari berbagai kendala dan hambatan, namun atas bantuan serta bimbingan dan masukan dari para pembimbing dan pihak terkait yang tidak bisa disebutkan pada akhirnya dapat membantu saya sebagai penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ani Radiati, Spd, M.Kes. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon Poltekkes Kesehatan Tasikmalaya sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Ayu Yuliani S, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberi arahan dan motivasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Zaitun APP, MPH Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing selama menyusun Karya Tulis ini
6. Hj. Dwi Putri P, S. Pd, M. Kep, Ns Sp. Jiwa. Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi nasehat kepada penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah.

7. Semua pihak pembimbing lapangan di RSUD Arjawinangun yang telah membimbing penulis selama di lapangan.
8. Seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang turut membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
9. Orang Tua yang telah mendoakan, memberi dukungan dan motivasi.
10. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak mustahil terdapat kesalahan dalam karya tulis ilmiah ini, karena kemampuan penulis masih sangat kurang. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang bertujuan untuk memperbaiki karya tulis ilmiah yang saya buat ini.

Cirebon, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktik	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Dasar Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	8
2.1.1 Pengertian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	8
2.1.2 Klasifikasi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	9
2.1.3 Etiologi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	10
2.1.4 Patofisiologi ISPA	11
2.1.5 Tanda dan Gejala ISPA	11
2.1.6 Penatalaksanaan ISPA	12
2.1.7 Pemeriksaan Diagnostik ISPA	13
2.1.8 Komplikasi ISPA	13
2.2 Konsep Tumbuh Kembang Anak	14
2.2.1 Pengertian Tumbuh Kembang Anak	14
2.2.2 Tahapan Tumbuh Kembang Anak Pra Sekolah	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak	18
2.3 Konsep Terapi Inhalasi	20
2.3.1 Pengertian Inhalasi	20
2.3.2 Macam-macam Inhalasi	21
2.4 Konsep Minyak Kayu Putih	22
2.4.1 Pengertian Minyak Kayu Putih	22
2.4.2 Manfaat Minyak Kayu Putih	24
2.5 Konsep Inhalasi Sederhana Minyak Kayu Putih	25
2.5.1 Indikasi dan Kontraindikasi Inhalasi Minyak Kayu Putih	27
2.5.2 Hal-hal yang perlu diperhatikan	27

2.5.3	Prosedur Inhalasi Minyak Kayu Putih	27
2.6	Konsep Asuhan Keperawatan	29
2.6.1	Pengkajian	29
2.6.2	Pemeriksaan fisik anak ISPA menurut (Andriyani, 2020):.....	32
2.6.3	Diagnosa Keperawatan.....	33
2.6.4	Intervensi Keperawatan.....	34
2.6.5	Implementasi Keperawatan	36
2.6.6	Evaluasi Keperawatan	36
2.7	Kerangka Teori.....	37
2.8	Kerangka Konsep	38
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH		39
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah.....	39
3.2	Subyek Karya Tulis Ilmiah	39
3.3	Definisi Operasional	39
3.4	Lokasi dan Waktu	41
3.5	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	42
3.5.1	Tahap Pra KTI.....	42
3.5.2	Tahap pengambilan data	42
3.5.3	Pasca KTI.....	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6.1	Wawancara	43
3.6.2	Observasi dan pemeriksaan fisik.....	44
3.6.3	Studi dokumentasi.....	44
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	44
3.8	Keabsahan Data.....	44
3.8.1	<i>Credibility</i>	45
3.8.2	<i>Dependability</i>	45
3.8.3	<i>Confirmability</i>	45
3.8.4	<i>Transferability</i>	45
3.9	Analisis data	45
3.10	Etika Penelitian.....	46
3.10.1	<i>Informed consent</i>	46
3.10.2	<i>Anonymity</i>	46
3.10.3	<i>Confidentiality</i>	46
BAB IV		47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Hasil	47
4.1.1	Pengkajian	47
4.1.2	Diagnosa keperawatan	48
4.1.3	Rencana keperawatan	49
4.1.4	Implementasi keperawatan	49
4.1.5	Evaluasi keperawatan	50
4.1.6	Analisa Kesenjangan pada Kedua Pasien	51
4.2	Pembahasan	53
4.3	Keterbatasan	59
4.5	Implikasi Keperawatan.....	60

BAB V	61
PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	34
Tabel 3.1. Definisi Operasional	40
Tabel 3.2. Waktu Pelaksanaan	41
Tabel 5 sebelum intervensi	140
Tabel 6 Sesudah Intervensi	141

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Teori	37
Bagan 2.2. Kerangka Konsep.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Infomed consent</i> pasien 1.....	72
Lampiran 2 <i>Informed consent</i> pasien 2	73
Lampiran 3 Penjelasan sebelum pelaksanaan KTI/TA	74
Lampiran 4 Format asuhan keperawatan pasien 1	75
Lampiran 5 Format asuhan keperawatan pasien 2	109
Lampiran 6 SOP Inhalasi minyak kayu putih	139
Lampiran 7 Lembar Observasi	140

Asuhan Keperawatan Anak Pra Sekolah dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang dilakukan Inhalasi Minyak Kayu Putih di RSUD Arjawinangun

Wulan Damayanti¹, Ayu Yuliani S², Zaitun³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit yang biasa diderita anak-anak ialah gangguan pernapasan atau biasa disebut infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Anak dengan ISPA biasanya mengalami gejala batuk, pilek, tenggorokan sakit ketika menelan, demam, kesulitan bernapas karena adanya penumpukan sekret. Penumpukan sekret pada saluran napas ini dapat ditangani dengan tindakan non farmakologi yaitu dengan inhalasi minyak kayu putih. Minyak kayu putih mengandung *cineole* yang dapat melegakan pernapasan. **Tujuan:** Mampu melaksanakan dan menerapkan asuhan keperawatan pada anak usia pra sekolah dengan ISPA yang dilakukan tindakan inhalasi minyak kayu putih. **Metode:** Desain yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam studi kasus ini ialah 2 anak pra sekolah dengan ISPA yang akan dilakukan inhalasi minyak kayu putih selama 5 hari berturut-turut sebanyak 2x sehari dalam 10 menit untuk meningkatkan bersihan jalan napas pasien. **Hasil:** Penelitian dilakukan dengan proses keperawatan. Pengkajian dilakukan pada usia dan jenis kelamin yang sama yakni anak laki-laki usia pra sekolah. Diagnosa medis keduanya sama yaitu ISPA. Intervensi yang direncanakan berupa inhalasi kayu putih. Setelah dilakukan intervensi selama 5 hari terjadi perubahan di hari pertama pada frekuensi pernapasan pasien 1 43x/menit menjadi 34x/menit sedangkan pasien 2 40x/menit menjadi 31x/menit, pengeluaran sputum pada kedua pasien tidak ada di hari kelima. Ronkhi terdengar samar pada pasien 1 di hari ketiga sedangkan pasien 2 di hari keempat. Peningkatan saturasi oksigen terjadi di hari pertama pasien 1 semula 94% menjadi 98% sedangkan pasien 2 96% menjadi 97%. Frekuensi nadi pada kedua pasien mengalami penurunan pada hari kedua pada pasien 1 semula 139x/menit menjadi 100x/menit sedangkan pada pasien 2 semula 127x/menit menjadi 109x/menit. Suhu pada pasien 1 mengalami kestabilan di angka 36°C sedangkan pada pasien 2 mengalami penurunan di hari pertama semula 38°C menjadi 37,4°C. **Kesimpulan:** Inhalasi minyak kayu putih menunjukkan pengaruh yang baik terhadap bersihan jalan napas anak ISPA.

Kata Kunci : ISPA, Anak Pra Sekolah, Inhalasi Minyak Kayu Putih.

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

Nursing Care of Preschool Children with Acute Respiratory Infections (ARI) by Inhaling Eucalyptus Oil at Arjawinangun Hospital

Wulan Damayanti¹, Ayu Yuliani S², Zaitun³

ABSTRACT

Background: The disease that children usually suffer from respiratory problems or commonly called acute respiratory infections (ARI). Children with ARI usually experience symptoms of cough, runny nose, sore throat when swallowing, fever, shortness of breath due to accumulation of secretions. The accumulation of secretions in the airways can be overcome by non-pharmacological measures, namely by inhaling eucalyptus oil. in eucalyptus oil contains cineole which can relieve breathing. **Purpose:** Able to carry out and apply nursing care to pre-school-age children with ARI by inhalation of eucalyptus oil. **Method:** The scientific writing design used is qualitative with a case study approach. The subjects in this case study were 2 preschool children with ARI who would be inhaled with eucalyptus oil 2x a day for 10-15 minutes to improve the client's airway clearance. **Result:** Research is carried out with the nursing process. The study was conducted at the same age and gender, namely boys of pre-school age. The medical diagnosis of both is the same, namely ARI. The planned intervention is eucalyptus inhalation. After 5 days of intervention, there was a change on the first day in the breathing frequency of patient 1 43x / minute to 34x / minute while patient 2 40x / minute to 31x / minute, sputum discharge in both patients was absent on the fifth day. Ronkhi was faintly heard in patient 1 on the third day while patient 2 on the fourth day. Increased oxygen saturation occurred on the first day of patient 1 originally 94% to 98% while patient 2 96% to 97%. The pulse frequency in both patients decreased on the second day in patient 1 from 139x/minute to 100x/minute while in patient 2 from 127x/minute to 109x/min. The temperature in patient 1 stabilized at 36°C while in patient 2 it decreased on the first day from 38°C to 37.4°C. **Conclusion:** Eucalyptus oil inhalation shows a good influence on the airway clearance of ARI children.

Keywords : ARI, Preschool child, Inhalation eucalyptus oil.

¹Cirebon Nursing D III Study Program Students Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Lecturer of the Cirebon D III Nursing Study Program Students Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya